

# The Effect Income, Labor, and Information Technology on Income During the COVID-19 Pandemic (Study at Coffee Shop in Surakarta)

Wangi Rizky Andisa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

[wangi.rizky.1804326@students.um.ac.id](mailto:wangi.rizky.1804326@students.um.ac.id)

Sugeng Hadi Utomo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

[sugeng.hadi.fe@um.ac.id](mailto:sugeng.hadi.fe@um.ac.id)

## Keywords:

Coffee Shop,  
Income, Capital,  
Labor,  
Information  
Technology

## Abstract

The COVID-19 pandemic has caused significant changes to human life. Especially in communication between fellow humans who cannot meet face to face and there are many alternatives, especially in this digital era. The sector that is most affected is the creative economy sector in the food and beverages sector, in which there is a Coffee Shop. Coffee Shop can be said a new trend among young people and adults. Starting from as a gathering place, doing assignments, to meteengs, up to many who are interested in opening a Coffee Shop. Of course, what is interesting is the income obtained. So we want to know the factors that affect Income. The case study was conducted at a Coffee Shop in Surakarta with multiple linear regression analysis. The sample used is 34 samples with data collection technique is Simple Random Sampling. It was conclude that Labor and Information Technology had a significant effect on Income while Capital had no significant effect on Income.

## Kata Kunci

Coffee Shop,  
Income, Capital,  
Labor,  
Information  
Technology

## Abstrak

Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan yang signifikan bagi kehidupan manusia. Terutama pada komunikasi antar sesama yang tidak bisa bertatap muka langsung dan mulai banyak alternatif khususnya di era digital ini. Sektor yang sangat terdampak ialah ekonomi kreatif di bidang *food* dan *beverage* yang didalamnya terdapat *Coffee Shop*. *Coffee Shop* dapat dikatakan sebagai tren baru dikalangan anak muda maupun orang dewasa. Dimulai dari sebagai tempat berkumpul, mengerjakan tugas, hingga rapat, sampai dengan banyaknya yang tertarik untuk membuka *Coffee Shop*. Tentunya yang menarik *Income* yang diperoleh. Jadi, peneliti ingin tahu faktor apa saja yang memengaruhi *Income*. Studi kasus ini dilakukan di sebuah *Coffee Shop* di Surakarta melalui analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian ini sejumlah 34 sampel serta mengumpulkan data dengan *Simple Random Sampling*. Disimpulkan bahwa *Labor* dan *Information Technology* memiliki pengaruh yang penting dalam *Income*, sebaliknya tidak terhadap *Capital*.

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi menahun ini berdampak pada seluruh penjurur manusia. Dengan adanya pandemi COVID-19 menyebabkan keseharian seseorang melakukan interaksi secara langsung menjadi tidak langsung. Pandemi COVID-19 telah merevolusi aktivitas konsumen, termasuk sektor ekonomi kreatif industri *food* dan *beverage*. Misalnya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari pada *food* dan *beverage* dilakukan secara *online*.

Salah satu pemenuhan kebutuhan *food* dan *beverage* dapat dipenuhi melalui *Coffee Shop* secara *online*. Disamping itu *Coffee Shop* menjadi mode di berbagai kalangan. Coffee

Shop merupakan bisnis yang tidak termakan oleh waktu, selalu memberikan inovasi baru dalam setiap waktunya. Melalui berbagai media sosial, *Coffee Shop* semakin populer di berbagai kalangan. Maraknya *Coffee Shop* juga sejalan dengan tema dan tujuan tertentu, misalnya dengan berbagai pilihan menu, keterjangkauan, hingga promo menarik yang ditawarkan.

Banyaknya usaha pada bidang *food* dan *beverage* yang sedang berkembang dan tersebar di Kota Surakarta adalah *Coffee Shop*. Akhir-akhir ini *Coffee Shop* berkembang dengan cepat di Kota Surakarta, utamanya berada di sekitar kampus, perkantoran, dan

pusat perdagangan maupun daerah keraton. *Coffee Shop* mampu memberikan inovasi baru bagi pemiliknya dan memberikan kepuasan tersendiri kepada konsumen. Maraknya *Coffee Shop* saat ini tidak terlepas dari pengaruh *lifestyle*, yang menawarkan banyak spot foto *instagramable* dan kenyamanan bagi pengunjung. Sudah banyak *Coffee Shop* yang menjanjikan, dan marak dikalangan anak muda maupun orang dewasa.

Kota Surakarta adalah kota yang meiliki peluang pendapatan dari sisi kuliner yang unik serta terjangkau di Jawa Tengah. Berkat ini Kota Surakarta merupakan kota yang menjanjikan *culinary* yang terjangkau dan menarik. Ini menjadikan *Coffee Shop* merambah di berbagai tempat di Kota Surakarta.

Oleh karenanya pendapatan usaha di sektor ini cukup signifikan. Pendapatan usaha di *Coffee Shop* disebabkan dari adanya *capital*, *labor*, dan *information technology*. Beberapa tahun ini memang pendapatan yang menjanjikan dengan mendirikan *Coffee Shop* membuat para pengusaha muda lebih memilih untuk membuka atau menekuni usaha di bidang ini.

Berdasarkan hal diatas yang mempengaruhi *Income* adalah *Capital*, *Labor* dan *Information Technology*. Hal ini berarti semakin tinggi volume penjualan produk maka membutuhkan *Capital* yang besar pula sehingga akan menghasilkan *Income* yang tinggi pada *Coffee Shop*. Dapat diketahui bahwa *Labor* merupakan faktor penting dalam menentukan produksi sebagai penggerak dalam menentukan besaran *Income Coffee Shop*.

Dengan adanya perkembangan *Information Technology* telah memberikan kemudahan masyarakat dalam mendapatkan informasi dalam memesan makanan melalui layanan pesan antar dalam jaringan seperti *Go-Jek*, *Shopee*, *Grab*, dan lainnya. Sering disebut sebagai "*delivery*", layanan ini populer di kalangan masyarakat karena cenderung aman saat pandemi COVID-19.

Peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas untuk mengkaji lebih lanjut terkait *Capital*, *Labor*, dan *Information Technology* terhadap *Income*, sehingga penulis meneliti tentang "Pengaruh *Capital*, *Labor*, dan *Information Technology* Terhadap *Income* Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Pada *Coffee Shop* di Surakarta)".

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Income*

Pendapatan adalah penghasilan dari menjalankan usaha berkaitan dengan operasional perusahaan dan menjual faktor-faktor produksi perusahaan (Boediono, 2000). Menurut Gonibale et al. (2019) Sadono Sukirno, "Pendapatan awal adalah keuntungan". Pendapatan didapat dari pengurangan beragam beban biaya yang timbul sebagai akibat hasil yang diterima. Sebutan "*income*" difungsikan untuk menggambarkan arus pendapatan yang menyediakan faktor-faktor produksi (bahan baku, pekerja, kapital) yang dibayar dalam bentuk sewa, upah, serta bunga.

### 2.2 *Capital*

Modal adalah uang yang diterima dari pemilik perusahaan (Jumingan, 2009). Menurut Tohar (2000), ekuitas didefinisikan sebagai modal yang disediakan oleh perusahaan investasi itu sendiri dan digunakan untuk tujuan investasi. Menurut Sawir (2009;23), modal kerja adalah semua aset atau dana likuid yang harus dimiliki perusahaan untuk membiayai operasinya.

"Semakin banyak produk yang terjual, semakin banyak pendapatan yang dihasilkan pengusaha," menurut Prawira dan Dewi (2019). Artinya *Capital* memiliki pengaruh yang signifikan dalam *Income*. Mengutip Aji dan Listyaningrum (2021), modal usaha berdampak positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa dampak modal usaha adalah positif dan dapat mempengaruhi UMKM. Semakin banyak modal, semakin banyak pendapatan yang dapat peroleh, yang dapat digunakan untuk membeli

produk dan peralatan yang digunakan oleh pedagang tersebut.

### 2.3 Labor

Menurut UU 13/2003, tenaga kerja didefinisikan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat. Menurut Mulyadi (2008:27), tenaga kerja mengarah dalam penduduk usia kerja (15 hingga 64 tahun), atau penduduk suatu negara yang mampu menciptakan komoditi sesuai permintaan dan bersedia berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Siapa pun yang mau dan mampu bekerja dianggap sebagai tenaga kerja. Kelompok ini mencakup orang-orang yang bekerja memperoleh keuntungan mereka, orang terdekat, dan orang-orang yang bekerja untuk mendapatkan upah dan gaji. Bahkan orang yang menganggur tetapi bersedia dan mampu untuk bekerja (Mahardika, 2018).

Prawira and Dewi (2019) menemukan bahwa *labor* signifikan terhadap *income* UMKM di Kota Denpasar. Ini bermakna *Labor* berpengaruh positif serta penting bagi *Income*. Menurut Lestari Dian Ayu (2020) mendukung *Labor* memiliki pengaruh positif signifikan bagi *Income*. Dikarenakan jumlah *Labor* sebagai faktor produksi dalam menjalankan suatu usaha. Dengan kata lain, tanpa *labor*, produksi tidak berjalan seperti yang diharapkan.

### 2.4 Information Technology

Teknologi Informasi juga didefinisikan sebagai seperangkat alat berbeda yang mencakup perangkat keras, teori informasi, jaringan data, *workstation*, serta kecerdasan robot yang menggunakan informasi untuk melaksanakan aktivitas atau kegiatan. (Aslizadeh & Ahmad, 2014). Teknologi informasi adalah sistem yang pemanfaatannya bagi perusahaan dalam memproduksi, memproses, serta mendistribusikan informasi dalam media apa pun. Maka teknologi informasi erat kaitannya dengan optimalisasi operasional perusahaan. Teknologi informasi mengurangi biaya operasional sehari-hari,

terutama UMKM yang dapat menyimpan dan menghemat anggaran untuk memenuhi kebutuhan mendesak lainnya (Muafi dan Roostika, Ratna, 2014).

Menurut Aji dan Listyaningrum (2021), *Information Technology* berdampak positif terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini menemukan yakni teknologi informasi berdampak positif bagi *Income* UMKM. Artinya, banyak pelaku usaha kecil yang sudah memahami kegunaan dan manfaat *Information Technology*, serta kemampuan atau pengetahuan pengusaha kecil untuk menggunakan *Information Technology* yang kompleks.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berdasar pada *Coffee Shop* di Kota Surakarta. Dilakukannya penelitian ini merupakan strategi menentukan konteks penelitian untuk menggali data yang reliabel berdasarkan sifat-sifat variabel serta tujuan penelitian. Metode yang dipakai ialah kuantitatif berjenis deskriptif dan eksplanatori. Fokus penelitian ini pada pengaruh *Capital* ( $X_1$ ), *Labor* ( $X_2$ ), *Information Technology* ( $X_3$ ), dan *Income* ( $Y$ ) sebagai variabel terikat.

Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat langsung dari kuesioner dan tanya jawab sesuai dengan tujuan penelitian pemilik kedai kopi. Data tambahan didapat secara pencarian jurnal dan buku yang terdapat pada variabel (Pengaruh *Capital*, *Labor*, Dan *Information Technology* Terhadap *Income* Pada Masa Pandemi *COVID-19*). Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner bagi responden (pemilik *Coffee Shop* di Surakarta). Kuesioner berisi pernyataan tentang identitas responden dan pertanyaan terkait *Capital*, *Labor*, *Information Technology* dan *Income* dengan skala Likert 5.

Sugiyono (2016:117) beranggapan populasi adalah wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri atas objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulan. Total populasi dalam survei ini adalah sejumlah 137 *Coffee Shop*.

Pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 109), sampel merupakan wakil populasi yang diteliti. Bagi studi yang dibawah 100 subjek, semua sampel harus dikumpulkan. Untuk studi dengan 100 subjek atau lebih, 10%-15%, , 20%-25%, hingga lebih dapat dikumpulkan.

Populasi *Coffe Shop* di Surakarta berjumlah 137. Karena sampel adalah 25% dari populasi, ukuran sampel adalah 25% dari 137 adalah 34. Penggunaan metode *Simple Random Sampling* bagi penelitian ini. Sugiyono (2017:82), *Simple Random Sampling* merupakan pemilihan unit sampel secara acak atas suatu populasi, tidak mengecualikan kelas dalam populasi tersebut.

Dengan menggunakan *software* SPSS 24.0, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Menurut Gujarati (2012), rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel *Income*  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta$  = Nilai koefisien bebas X  
 $X_1$  = Variabel *Capital*  
 $X_2$  = Variabel *Labor*  
 $X_3$  = Variabel *Information Technology*  
 $e$  = error

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Penelitian Penelitian

##### a. Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Validitas *Capital* ( $X_1$ )**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Capital ( $X_1$ )	1	0,564	0,361	Valid
	2	0,851	0,361	Valid
	3	0,723	0,361	Valid
	4	0,601	0,361	Valid
	5	0,440	0,361	Valid
	6	0,537	0,361	Valid
	7	0,422	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data tersebut didapatkan nilai  $r_{hitung}$  dibawah  $r_{tabel}$  atas seluruh item diatas. Dengan demikian seluruh item dari variabel *Capital* ( $X_1$ ) dinilai valid.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Validitas *Labor* ( $X_2$ )**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Labor ( $X_2$ )	1	0,754	0,361	Valid
	2	0,848	0,361	Valid
	3	0,674	0,361	Valid
	4	0,694	0,361	Valid
	5	0,491	0,361	Valid
	6	0,751	0,361	Valid
	7	0,765	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah

Sesuai data diatas didapatkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari semua item diatas. Maka, seluruh item pernyataan dari variabel *Labor* ( $X_2$ ) dinyatakan valid.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Validitas *Information Technology* ( $X_3$ )**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Labor ( $X_2$ )	1	0,653	0,361	Valid
	2	0,528	0,361	Valid
	3	0,432	0,361	Valid
	4	0,622	0,361	Valid
	5	0,756	0,361	Valid
	6	0,525	0,361	Valid
	7	0,734	0,361	Valid
	8	0,582	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah

Sesuai diatas didapatkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari semua item diatas. Maka, seluruh item pertanyaan dari variabel *Information Technology* ( $X_3$ ) dinilai valid.

**Tabel 7.**  
**Uji Validitas Variabel *Income* (Y)**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Labor ( $X_2$ )	1	0,671	0,361	Valid
	2	0,679	0,361	Valid
	3	0,663	0,361	Valid
	4	0,562	0,361	Valid
	5	0,732	0,361	Valid
	6	0,651	0,361	Valid
	7	0,617	0,361	Valid
	8	0,765	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah

Sesuai Tabel 7 diatas didapatkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari semua item diatas. Maka, semua item pernyataan dari variabel *Income* (Y) dinyatakan valid.

**2) Uji Reliabilitas**

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach'S Alpha	Kriteria Nunally	Ket.
Capital (X1)	0,722	0,60	Reliabel
Labor (X2)	0,801	0,60	Reliabel
Information Technology (X3)	0,751	0,60	Reliabel
Income (Y)	0,819	0,60	Reliabel

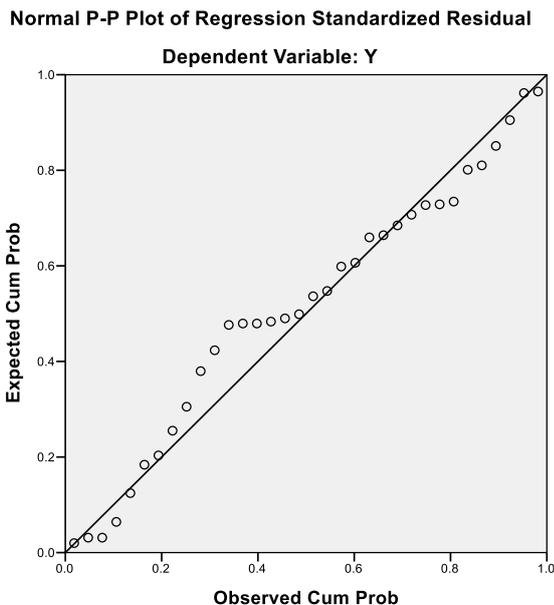
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 8 tersebut dinyatakan nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$  dari tiap variabel. Dengan itu maka variabel *Capital* (X<sub>1</sub>), *Labor* (X<sub>2</sub>), *Information Technology* (X<sub>3</sub>), dan *Income* (Y) dikatakan reliabel.

**b. Uji Asumsi Klasik**

**1) Uji Normalitas**

**Gambar 1.**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Gambar 1 di atas, plot PP menunjukkan titik-titik yang berdekatan garis

diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi mengikuti asumsi normalitas yang layak untuk diteliti.

**2) Uji Multikolinearitas**

**Tabel 9.**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

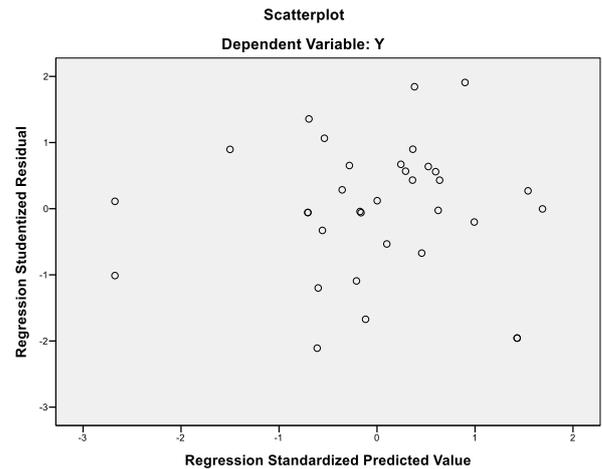
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constan	-	-
Capital (X <sub>1</sub> )	0,234	4,269
Labor (X <sub>2</sub> )	0,426	2,347
Information Technology (X <sub>3</sub> )	0,324	3,083

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 9, nilai Tolerance ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ini bukan masalah multikolinearitas, sehingga dapat digunakan model regresi layak dalam penelitian ini.

**3) Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data Diolah

Pada Gambar 2 tersebut dilihat yakni distribusi titik secara menyebar ke atas dan ke bawah pada sumbu 0 dan Y, serta tidak membentuk pola tertentu dan jelas. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, dan layak digunakan pada model regresi.

## c. Regresi Linier Berganda

Tabel 10.  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,116	3,4444		0,324	0,748
Capital (X <sub>1</sub> )	0,038	0,240	0,029	0,158	0,876
Labor (X <sub>2</sub> )	0,312	0,147	0,289	2,119	0,043
Information Technology (X <sub>3</sub> )	0,651	0,160	0,634	4,062	0,000

Sumber : Data Diolah

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,116 + 0,038X_1 + 0,312X_2 + 0,651X_3 + e$$

Persamaan regresi dijabarkan berikut:

- Satuan konstanta ( $\alpha$ ) sejumlah 1,116% merupakan nilai konstanta yang bermakna *Capital* ( $X_1$ ), *Labor* ( $X_2$ ), *Information Technology* ( $X_3$ ) sama dengan nol, maka *Income* ( $Y$ )
- Nilai koefisien regresi untuk variabel *Capital* ( $X_1$ ) meningkat 1% sehingga *Income* ( $Y$ ) juga meningkat 0,038% diasumsikan dengan koefisien variabel lainnya konstan. Kebalikannya turunnya angka koefisien variabel *Capital* ( $X_1$ ) sebanyak 1% sehingga variabel *Income* ( $Y$ ) ikut turun 0,038%.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel *Labor* ( $X_2$ ) naik sejumlah 1% sehingga *Income* ( $Y$ )

meningkat 0,312% dengan asumsi koefisien variabel yang lain secara konstan. Kebalikannya turunnya angka koefisien variabel *Labor* ( $X_2$ ) sebanyak 1% sehingga variabel *Income* ( $Y$ ) ikut turun 0,312%.

- Nilai koefisien regresi untuk variabel *Information Technology* ( $X_3$ ) meningkat 1% maka *Income* ( $Y$ ) ikut naik 0,651% dengan asumsi koefisien variabel lainnya konstan. Kebalikannya turunnya angka koefisien variabel *Information Technology* ( $X_3$ ) sebesar 1% maka variabel *Income* ( $Y$ ) akan menurun sebesar 0,651%.
- $e$  adalah variabel pengganggu diluar variabel yang diteliti untuk mempengaruhi *Income* ( $Y$ )

1) Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 11.  
Hasil Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,873	0,763	0,739	2,172

Sumber : Data Diolah

Sesuai dari hasil uji R diketahui adanya hubungan *Capital* ( $X_1$ ), *Labor* ( $X_2$ ), serta *Information Technology* ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas dengan *Income* ( $Y$ ) sebagai variabel terikat adalah sebesar 0,873. Hal ini berarti menyatakan bahwa variabel independen dengan variabel dependen terdapat adanya hubungan positif. Determinasi pada variabel

bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 11. Hasil yang tercantum pada Tabel 11 menyatakan nilai R Square 0,763 atau 76,3%. Hal tersebut menyatakan bahwa *Capital* ( $X_1$ ), *Labor* ( $X_2$ ), *Information Technology* ( $X_3$ ) terhadap *Income* ( $Y$ ) yaitu sebesar 76,3% sebaliknya yang

tersisa sejumlah 23,7% disumbangkan dari

## 2) Hasil Uji Parsial (T)

Uji  $t$  dalam penelitian ini dalam mendeteksi ada atau tidak pengaruh yang signifikan antara variabel *Capital* ( $X_1$ ), *Labor* ( $X_2$ ), dan *Information Technology* ( $X_3$ ) terhadap *Income* ( $Y$ ) secara sendiri sendiri (parsial). Uji  $t$  dilakukan dengan membandingkan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Nilai-nilai pada  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel df. Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Tabel 10 menunjukkan hasil perhitungan uji- $t$ . Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut.

### a) Pengaruh *Capital* ( $X_1$ ) terhadap *Income*( $Y$ )

Sesuai Tabel 10 didapatkan nilai  $t_{hitung}$  diatas  $t_{tabel}$  ( $0,158 < 1,1697$ ) serta signifikasinya  $0,876 > 0,05$ . Maka  $H_1$  dinilai tidak berpengaruh positif dan signifikan *Capital* terhadap *Income*. Dimana hipotesis diatas menyatakan bahwa  $H_1$  ditolak dan tidak ada terjadinya hubungan antara *Capital* terhadap *Income*.

### b) Pengaruh *Labor* ( $X_2$ ) terhadap *Income* ( $Y$ )

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,119 > 1,697$ ) dan signifikansi  $0,043 < 0,005$ . Sehingga  $H_2$  berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *Labor* terhadap *Income*. Hipotesis di atas menyatakan bahwa  $H_2$  diterima dan adanya hubungan antara *Labor* dan *Income*.

### c) Pengaruh *Information Technology* ( $X_3$ ) terhadap *Income* ( $Y$ )

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,062 > 1,697$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_3$  berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *Information Technology* terhadap *Income*. Dari pernyataan diatas didapatkan hipotesis bahwa  $H_3$  diterima dan adanya hubungan antara

variabel lainnya.

*Information Technology* terhadap *Income*.

## 4.2 Pembahasan

### a. Analisis pengaruh *Capital* terhadap *Income*

Hasil analisis pengaruh langsung variabel *Capital* pada variabel *Income* diperoleh sesuai perhitungan analisis regresi linier berganda dengan  $t_{hitung}$  sejumlah 0,158 serta nilai signifikansi sejumlah 0,876. Dikarenakan  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$  lebih kecil  $0,158 < 1,697$  dan  $p$ -value  $0,876 > 0,05$ . Maka, variabel *Capital* tidak memiliki pengaruh penting dalam variabel *Income Coffee Shop* di Sukakarta selama pandemi *COVID-19*. Hal tersebut tidak mendukung  $H_1$  karena responden *Coffee Shop* di Surakarta dalam membangun usahanya tidak selalu bergantung pada *Capital* dalam mendapatkan *Income*.

Modal berasal atas kepemilikan sebuah usaha (Jumingan,2009). Pernyataan diatas tidak selalu benar bahwa responden *Coffee Shop* di Surakarta dalam mendapatkan *Income* tidak selalu berpatok pada *Capital*. Karena dari hasil responden dilapangan menyatakan bahwa *Capital* tidak mempengaruhi *Income*.

Mengutip Aji dan Listyaningrum (2021), modal usaha berdampak positif terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa dampak modal usaha adalah positif dan dapat mempengaruhi UMKM. Semakin banyak modal, semakin banyak pendapatan yang dapat peroleh. Berdasarkan temuan lapangan tidak ada hubungan keterkaitan pada variabel *Capital* terhadap *Income* seperti yang dikemukakan oleh Aji dan Lisyaningrum.

Penelitian menghasilkan *Capital* tidak memiliki pengaruh positif signifikan pada *Income*. Hal ini dikarenakan Hal tersebut dikarenakan responden dilapangan tidak cenderung terhadap *Capital* untuk menghasilkan *Income*. Menurut Rosidi dan Suparno (2018), modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan *home industri sepatu*. Oleh karena itu, penelitian ini sama dengan penelitian Rosidi dan Suparno (2018) dan

tidak memiliki dampak positif atau signifikan terhadap hasil penelitian ini. Tetapi dapat dipahami bahwa setiap bisnis membutuhkan uang, namun bukan sebesar apa uang yang dikeluarkan untuk modal (*Capital*) namun cara mengelola modal (*Capital*) agar bisnis yang dikelola tetap berjalan lancar.

### 3) Analisis pengaruh *Labor* terhadap *Income*

Berdasarkan uji analisis pengaruh langsung pada variabel *Labor* terhadap variabel *Income* yang ada pada Tabel 10 menghasilkan angka  $t_{hitung}$  sejumlah 2,119 disertai nilai signifikan sebesar 0,043. Hal tersebut menyatakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,119 > 1,697$  dan  $p\ value\ 0,043 < 0,05$ . Sehingga hasil di atas menghasilkan variabel *Labor* memiliki pengaruh positif secara signifikan dalam variabel *Income* pada responden *Coffee Shop* di Surakarta. Maka berarti bahwa semakin banyak *Labor* akan menambah *Income* bagi *Coffee Shop* di Surakarta.

Mulyadi (2008:27), tenaga kerja mengarah dalam penduduk usia kerja (15 hingga 64 tahun), atau penduduk suatu negara yang mampu menciptakan komoditi sesuai permintaan dan bersedia berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Siapa pun yang mau dan mampu bekerja dianggap sebagai tenaga kerja. Kelompok ini mencakup orang-orang yang bekerja memperoleh keuntungan mereka, orang terdekat, dan orang-orang yang bekerja untuk mendapatkan upah dan gaji. Bahkan orang yang menganggur tetapi bersedia dan mampu untuk bekerja (Mahardika, 2018). *Labor* di sini merupakan variabel penting sejalan dengan pengertian di atas dikarenakan banyaknya *Labor* dapat meningkatkan *Income*.

Prawira and Dewi (2019) menemukan bahwa *labor* signifikan terhadap *income* UMKM di Kota Denpasar. Ini bermakna *Labor* berpengaruh positif serta penting bagi *Income*. Menurut Lestari Dian Ayu (2020) mendukung *Labor* memiliki pengaruh positif signifikan bagi *Income*. Dikarenakan jumlah *Labor* sebagai faktor produksi dalam menjalankan suatu usaha. Dengan kata lain, tanpa *labor*, produksi

tidak berjalan seperti yang diharapkan. Banyaknya *Labor* sesuai dengan profesi yang telah ditetapkan maka akan menghasilkan *Income* yang optimal. *Labor* dalam penelitian ini yaitu *Labor* yang telah ditetapkan pada masing masing *job desk* (peran) dalam *Coffee Shop* di Surakarta. Sesuai dengan penelitian di lapangan bahwa *Labor* yang banyak dapat membuat efisien pekerjaan sehingga terpenuhinya target yang diharapkan oleh *Coffee Shop*. Dengan demikian menunjukkan bahwa *Labor* merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan *Income* pada *Coffee Shop* di Surakarta pada masa pandemi *COVID-19*.

### 4) Analisis pengaruh *Information Technology* terhadap *Income*

Berdasarkan hasil penelitian uji analisis pengaruh langsung variabel *Information Technology* terhadap variabel *Income* pada Tabel 10 memiliki hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,062 dan nilai signifikan sejumlah 0,000. Nilai tersebut menyatakan  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  yakni  $4,062 > 1,697$  serta  $p\ value$  sejumlah 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga variabel *Information Technology* mempengaruhi secara positif serta signifikan dalam variabel *Income* karena variabel *Information Technology* memiliki pengaruh cukup tinggi dalam meningkatkan *Income* pada *Coffee Shop* di Surakarta saat pandemi *COVID-19*.

Teknologi Informasi juga didefinisikan sebagai seperangkat alat berbeda yang mencakup perangkat keras, teori informasi, jaringan data, *workstation*, serta kecerdasan robot yang menggunakan informasi untuk melaksanakan aktivitas atau kegiatan. (Aslizadeh & Ahmad, 2014). Melalui pernyataan tersebut, *Information Technology* memungkinkan konsumen atau masyarakat untuk mengikuti perkembangan *Coffee Shop* terbaru, misalnya di media sosial (Instagram, Facebook, Tiktok, dll).

Teknologi informasi adalah sistem yang pemanfaatannya bagi perusahaan dalam memproduksi, memproses, serta mendistribusikan informasi dalam media apa

pun. Maka teknologi informasi erat kaitannya dengan optimalisasi operasional perusahaan. Teknologi informasi mengurangi biaya operasional sehari-hari, terutama UMKM yang dapat menyimpan dan menghemat anggaran untuk memenuhi kebutuhan mendesak lainnya (Muafi dan Roostika, Ratna, 2014). Pada pernyataan hal tersebut dapat diartikan misalnya adanya kerjasama *Coffee Shop* dengan *Go-Jek*, *Shopee*, dan *Grab* sehingga dengan ini *Information Technology* dapat mempengaruhi *Income* secara signifikan.

Dalam studi Aji dan Listaningrum (2021), manfaat teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Temuan penelitian ini berkorelasi dengan dampak teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM, pemahaman peserta UMKM tentang kegunaan dan manfaat teknologi informasi, dan kompleksnya informasi yang digunakan oleh pelaku ekonomi UMKM. Hal ini berarti bahwa *Information Technology* memiliki pengaruh yang tinggi terhadap *Income*. Disamping itu karena banyaknya media *Information Technology* yang menguntungkan bagi konsumen serta pemilik *Coffee Shop* dalam meningkatkan *Income* saat pandemi *COVID-19*.

Dalam penelitian ini dengan adanya *Information Technology* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Income*. Pentingnya sosial media (*Instagram*, *Facebook*, *Tiktok*, dll) serta *partnership* (*Go-Jek*, *Shopee*, *Grab*) dapat mendukung perkembangan *Coffee Shop* dalam meningkatkan *Income* pada masa pandemi *COVID-19*.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel *Capital* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Income* karena responden di lapangan tidak cenderung terhadap *Capital* untuk menghasilkan *Income* pada masa pandemi *COVID-19*.

b. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel *Labor* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Income* karena dengan adanya *Labor* yang banyak sesuai dengan profesi yang telah ditetapkan maka akan menghasilkan *Income* yang optimal pada masa pandemi *COVID-19*.

c. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel *Information Technology* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Income* dikarenakan dengan adanya *Information Technology* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Income*. Pentingnya sosial media (*Instagram*, *Facebook*, *Tiktok*, dll) serta *partnership* (*Go-Jek*, *Shopee*, *Grab*) dapat mendukung perkembangan *Coffee Shop* dalam meningkatkan *Income* pada masa pandemi *COVID-19*.

### 5.2 Saran

a. Adanya penelitian ini, diharapkan penulis dapat memberikan gambaran umum pada masyarakat bahwa *Income* tidak selalu mempunyai *Capital* yang banyak dalam membangun usaha pada masa pandemi *COVID-19*.

b. Dengan ini diperlukan penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian pada konsumen dan variabel selain dari variabel penelitian ini serta menambah variabel yang belum tercantum.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji dan Listyaningrum. 2021. Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Ukm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* ISSN (Print) : 2528-6501 Vol. 6, No. 1.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslizadeh, A. (2014). "Impact of Using Information Technology on Creating a Sustainable Competitive Advantage for Companies ; ( Case study : Golestan Food Companies )", *Indian Journal of*

Fundamental and Applied Life Sciences,  
Vol. 4, pp.1595–1603.

- Boediono, (2000), *Ekonomi Internasional*, BFFE, Yogyakarta.
- Fadoli, A. F., Lutfiah, L., Jannah, M., Annisa, R. F., Cayani, G., & MM, I. S. S. (2019). C. Pendampingan Kewirausahaan Melalui Studi Kelayakan Bisnis Pada Umkm Q8 Coffee Shop. *Jurnal Economics and Sustainable Development*, 4(2), 33-33.
- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)(Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15(1), 444-459.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N., 2012, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta.
- Gonibala, dkk, 2019, "Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu", Volume 19 (01)
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Surakarta.
- Mahardika Indra, *Pengantar Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: Quadrant, 2018). hlm 180.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba
- Prawira, Hendra, & Dewi, Urmila. 2019. The Analysis of Factors that Effect Business Development and Income of MSMEs in Denpasar City. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*. Vol. 6 (4).
- R Roostika, M Muafi (2014). The Role of Source Credibility and Place Attachment in Enhancing Visitors' Satisfaction *Journal of Technology Management* 13 (3), 239-252.
- Rosidi & Suparno. 2018. Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Home Industri Sepatu Di Kabupaten Sidoarjo (Study Kasus Di Kecamatan Krian). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 3, No.2.
- Sadono Sukirno. 2006. *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke - 2*. Indonesia. Kencana Prenada Media Group.
- Saeroji, A., & Wijaya, D. A. (2017). Pemetaan Wisata Kuliner Khas Kota Surakarta. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 1(1), 13-27.
- Salahudin, Wahyudi, Ihyaul Ulum, and Yudi Kurniawan. 2018. "Model Manajemen Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Usaha Tepung Tapioka." *Aristo* 6(1):18- 44.  
Retrieved(<http://journal.umpo.ac.id/index.php/aristo/article/view/777/596>).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta
- Tohar, 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Jakarta: Kanisius. UU No.13 Tahun 2013